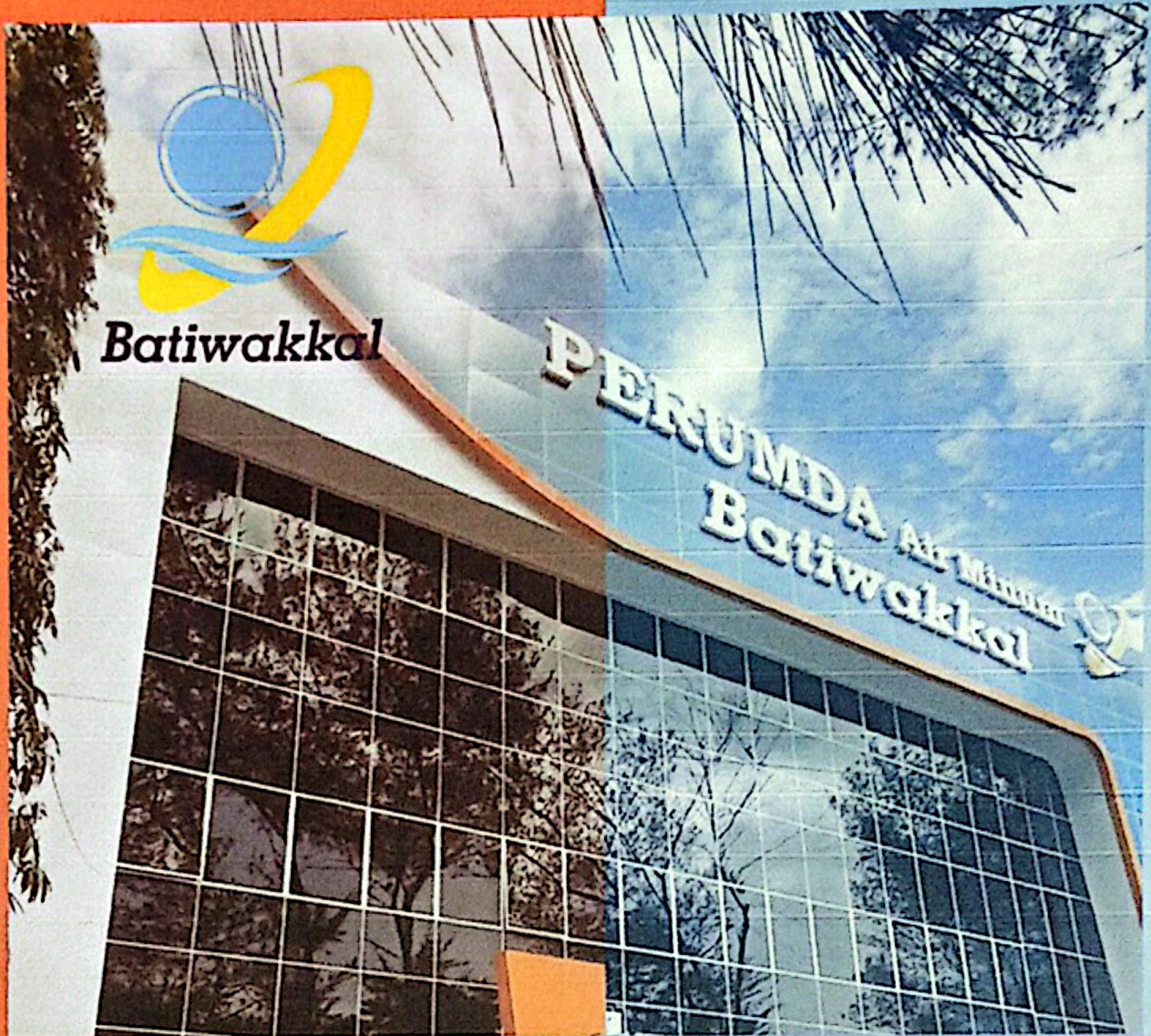




RENCANA KERJA ANGGARAN

**PERUMDA AIR MINUM
BATIWAKKAL BERAU**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026 ini dapat disusun sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018.

Dokumen RKA Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026 ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan operasional, investasi, serta rencana pendanaan perusahaan dalam satu tahun anggaran, yang selaras dengan Rencana Bisnis Perusahaan dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. Penyusunan RKA ini juga mempertimbangkan target kinerja, proyeksi keuangan dan upaya peningkatan pelayanan air minum yang berkesinambungan, efektif dan efisien.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RKA ini. Harapan kami, RKA Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026 dapat menjadi acuan strategis bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tugas serta mencapai tujuan perusahaan, yaitu memberikan pelayanan air minum yang berkualitas kepada masyarakat dan mendukung pembangunan daerah di Kabupaten Berau.

Semoga dokumen ini bermanfaat dan dapat dijadikan landasan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan Daerah Air Minum Batiwakkal Berau selama Tahun Anggaran 2026.

Tanjung Redeb, Oktober 2025

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau,
Direktur,



SAIFUL RAHMAN

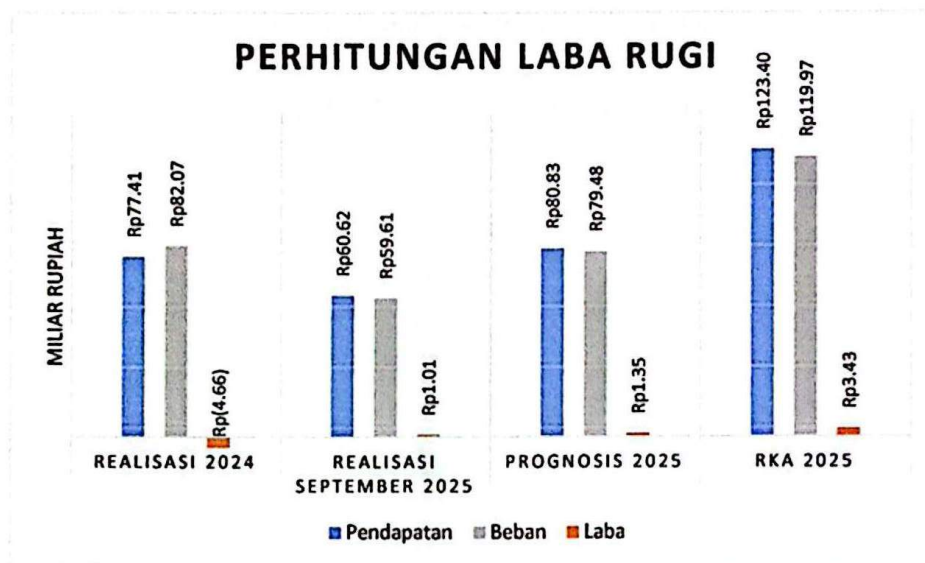
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I LATAR BELAKANG	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUMDA AIR MINUM BATIWAKKAL BERAU	7
BAB III REALISASI DAN PROGNOSIS ANGGARAN TAHUN 2025.....	11
3.1. Realisasi Kegiatan.....	11
3.2. Realisasi dan Prognosis Anggaran Tahun 2025	12
BAB IV CAPAIAN KINERJA PERUMDAM BATIWAKKAL BERAU TAHUN 2025	14
4.1. Kinerja Keuangan	14
4.2. Perkembangan Operasional Usaha.....	14
BAB V RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2026	17
5.1. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2026.....	17
5.2. Rencana dan Strategi Usaha.....	17
5.3. Anggaran Operasional dan Non Operasional.....	18
5.4. Anggaran Pengadaan.....	18
5.5. Anggaran Teknologi Informasi	19
5.6. Anggaran Penelitian dan Pengembangan	19
5.7. Anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
5.8. Anggaran Pelestarian Lingkungan dan Perubahan Iklim	19
5.9. Anggaran Investasi	20
BAB VI PROYEKSI KEUANGAN	22
6.1. Laporan Posisi Keuangan.....	22
6.2. Laporan Laba Rugi.....	23
BAB VII PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	24
7.1. Profil Resiko.....	24
7.2. Monitoring	24
BAB VIII HAL-HAL LAIN YANG MEMERLUKAN KEPUTUSAN KPM ATAU RUPS.....	27
8.1. Penghapusan Piutang.....	27
8.2. Tindak Lanjut Temuan BPKP.....	27
BAB IX PENUTUP	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

➤ Capaian Target Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil prognosis hingga akhir tahun, pendapatan diproyeksikan mencapai Rp80,83 miliar meningkat sekitar Rp3,42 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024. Meskipun capaian tersebut masih berada di bawah target RKA 2025, arah kinerja perusahaan menunjukkan tren positif menuju perbaikan efisiensi dan pertumbuhan.



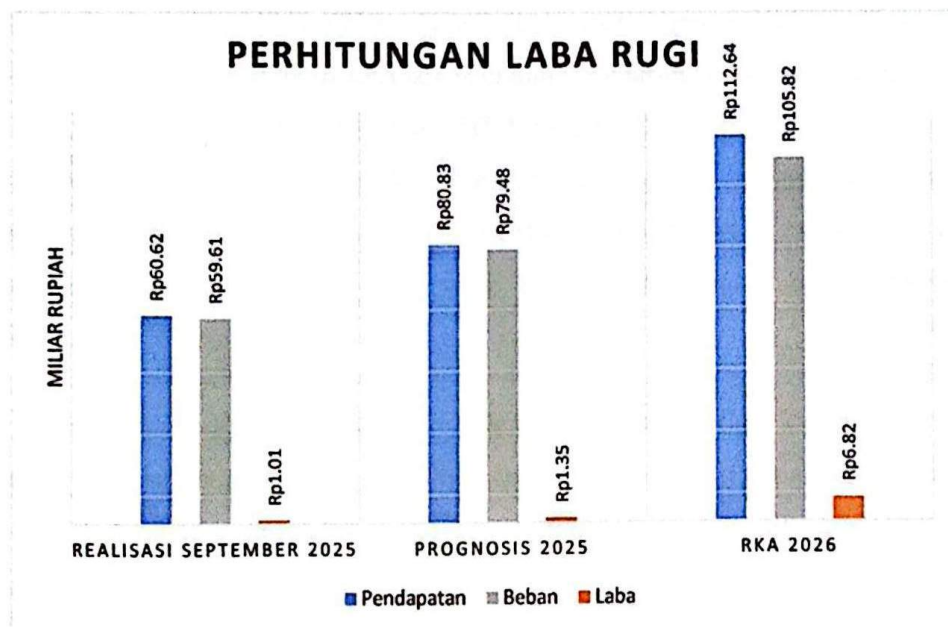
Kesenjangan antara prognosis dan target RKA 2025 utamanya disebabkan oleh tidak berlanjutnya implementasi penyesuaian tarif yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Kepala Daerah. Kebijakan tersebut dibatalkan akibat dinamika sosial di masyarakat, sehingga Pemerintah Daerah menerbitkan keputusan baru yang mengembalikan pada tarif sebelumnya. Sehingga kondisi ini berdampak langsung pada tidak tercapainya proyeksi pendapatan RKAP 2025.

Pada prognosis 2025, pendapatan mengalami peningkatan sebesar 4,42% dibanding tahun 2024 tersebut didorong oleh kenaikan jumlah pelanggan dan peningkatan pelayanan. Beban usaha menurun sekitar 3,16% sebagai hasil efisiensi operasional di

bidang energi, bahan kimia, dan pemeliharaan jaringan. Laba berbalik positif, mencerminkan perbaikan efektivitas pengelolaan keuangan dan produktivitas unit kerja.

➤ Rencana Anggaran Tahun 2026

Adapun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026, ditetapkan target pendapatan sebesar Rp112,64 miliar, dengan pengendalian beban pada kisaran Rp105,82 miliar. Dengan demikian, laba yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar Rp6,82 miliar. Penetapan target ini didasarkan pada evaluasi kinerja tahun berjalan, kemampuan kapasitas produksi, proyeksi pertumbuhan jumlah pelanggan, serta rencana peningkatan kualitas layanan melalui digitalisasi dan optimalisasi jaringan distribusi.



Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 disusun sebagai landasan operasional Perumda Air Minum Batiwakkal Berau dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan untuk menyediakan layanan air minum yang berkualitas dan berkelanjutan. Penyusunan RKA mempertimbangkan rencana strategis jangka panjang serta dinamika tahun 2026, termasuk penyesuaian kebijakan keuangan akibat pembatalan implementasi tarif baru pada tahun 2025 yang dikembalikan ke struktur semula karena gejala masyarakat.

RKA 2026 dirumuskan dengan memperhatikan kapasitas aktual produksi dan distribusi, kebutuhan peningkatan infrastruktur, serta pengendalian NRW. Penguatan tata kelola dan transformasi digital melalui integrasi SCADA, GIS, ERP, dan sistem monitoring menjadi prioritas untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data operasional. Berbagai risiko operasional, seperti fluktuasi biaya energi, kualitas air baku dan tingkat NRW diantisipasi melalui langkah mitigasi terukur, termasuk optimalisasi peralatan, pengawasan kualitas air dan percepatan penggantian meter pelanggan.

Integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam RKA 2026 dilakukan untuk memperkuat keberlanjutan dan tata kelola Perumda Air Minum Batiwakkal Berau. Pada aspek lingkungan, perusahaan meningkatkan efisiensi energi, menurunkan NRW, mengendalikan limbah bahan kimia, dan melindungi sumber air baku sesuai kerangka ISO 14001:2015. Pada aspek sosial, perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat sejalan dengan penerapan ISO 45001:2018. Sedangkan pada aspek tata kelola, penguatan dilakukan melalui transparansi kinerja, manajemen risiko, dan digitalisasi proses bisnis. Integrasi ESG serta standar ISO tersebut menjadi dasar bagi perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Dengan kerangka tersebut, RKA 2026 diarahkan untuk memperkuat kinerja operasional, meningkatkan keandalan layanan, serta memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya air guna mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB I

LATAR BELAKANG

Dalam rangka memastikan penyediaan layanan air minum yang semakin efektif dan berkelanjutan, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 sebagai instrumen perencanaan yang mengarahkan prioritas program, alokasi sumber daya, serta target kinerja perusahaan. Dokumen ini menjadi pedoman strategis untuk menjawab kebutuhan pelayanan yang terus berkembang seiring peningkatan aktivitas pembangunan di Kabupaten Berau.

Pertumbuhan penduduk, perluasan kawasan permukiman, dan tekanan lingkungan akibat perubahan iklim menuntut peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi distribusi air minum. Kondisi ini mengharuskan perusahaan mengadopsi pendekatan operasional yang lebih inovatif, efisien, serta berorientasi pada keberlanjutan untuk menjaga keandalan layanan.

RKA Tahun 2026 disusun melalui analisis menyeluruh terhadap kondisi eksisting dan proyeksi kebutuhan pelayanan. Dokumen ini memuat strategi penguatan infrastruktur, optimalisasi kinerja operasional, penerapan teknologi modern, serta penguatan tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia sebagai fondasi peningkatan kinerja perusahaan.

Dengan landasan tersebut, RKA Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026 diharapkan menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas dan keandalan pelayanan air minum serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Penyediaan air minum yang layak dan aman menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan infrastruktur dasar yang difokuskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) adalah rendahnya kinerja dan kapasitas PDAM dalam menyediakan layanan air minum yang memadai. Berdasarkan data tahun 2024, capaian nasional dalam hal cakupan layanan teknis perpipaan baru mencapai 26,77%, sementara hanya 65,48% PDAM yang dapat dikategorikan sebagai

sehat, yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan air minum masih memiliki banyak kendala.

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi pengelolaan aset, yang berkontribusi terhadap tingkat kehilangan air (*Non Revenue Water/NRW*). Meskipun angka *NRW* pada tahun 2024 tercatat sebesar 24,98% masih berada dalam batas standar nasional yaitu 25%, kondisi ini tetap memerlukan perhatian dan langkah perbaikan berkelanjutan agar efisiensi operasional dapat terus ditingkatkan dan potensi kebocoran maupun kehilangan air dapat diminimalkan. Kapasitas idle pada unit produksi masih cukup tinggi, yaitu 218 L/detik. Selain itu, dengan tarif air minum yang berlaku saat ini yang tergolong rendah, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau kesulitan untuk menerapkan tarif *Full Cost Recovery (FCR)*, yang berdampak pada pengembangan bisnis Perumda Air Minum Batiwakkal Berau.

Dari sisi permintaan, tantangan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengakses air minum yang layak dan aman, rendahnya kesadaran untuk membayar air (*willingness to pay*), serta kebiasaan masyarakat yang kurang hemat dalam penggunaan air. Hal ini terlihat dari tingginya rata-rata pemakaian air Perumdam Batiwakkal Berau per orang pada tahun 2024 sekitar 359,68 L/hari.

Pemenuhan kebutuhan air bagi penduduk Kabupaten Berau khususnya telah diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten dengan membentuk Perusahaan Daerah yang mengelola dan melayani kebutuhan air bersih. Berdasarkan Perda nomor 1 tahun 2013 didirikanlah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau (PDAM Tirta Segah). Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2020, dilakukan perubahan bentuk badan hukum PDAM Tirta Segah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Batiwakkal Berau.

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau memiliki mandat untuk mengelola dan menyediakan layanan air bersih bagi masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjadi faktor utama yang harus diperhatikan guna memastikan kebutuhan air minum layak dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, baik bagi pelanggan maupun calon pelanggan, agar kepuasan dan keberlanjutan penggunaan layanan tetap terjaga.

Pendapatan yang dihasilkan perusahaan juga berperan sebagai salah satu sumber penerimaan bagi Pemerintah Daerah.

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang berorientasi pada profitabilitas dan kepuasan pelanggan, diperlukan manajemen yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Perusahaan harus mampu mengenali peluang serta mengantisipasi berbagai risiko yang mempengaruhi keberlanjutan operasional. Namun demikian, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau saat ini belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan air bersih masyarakat secara optimal akibat sejumlah kendala internal, seperti tingginya kebutuhan investasi untuk infrastruktur layanan, maupun kendala eksternal, termasuk rendahnya kepadatan penduduk yang berdampak pada biaya pelayanan.

Dengan demikian, pengembangan perusahaan harus dilakukan secara bertahap, rasional, dan realistis, serta dikelola secara efektif, efisien, dan akuntabel. Kesalahan arah atau ketidakefisienan pengelolaan berpotensi menimbulkan biaya ekonomi dan sosial yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan panduan pengembangan yang jelas, yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang disusun berdasarkan Rencana Bisnis 2021-2026 serta mempertimbangkan potensi dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Sebagai upaya menghadirkan perencanaan yang terstruktur, disusunlah RKAP Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026. Dokumen ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 serta Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2020, dan berfungsi sebagai pedoman komprehensif mengenai arah kebijakan usaha pada tahun 2026. Melalui RKAP ini, seluruh pemangku kepentingan diharapkan memiliki pemahaman yang selaras mengenai visi, misi, dan strategi perusahaan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUMDA AIR MINUM BATIWAKKAL BERAU

Sebagai institusi yang berwenang dalam penyediaan air bersih di Kabupaten Berau, SPAM Perumda Air Minum Batiwakkal Berau pertama dibangun oleh Pemerintah Pusat pada tahun 1980 dengan Kapasitas 10Lt/det, lengkap dengan jaringan perpipaan, Mekanikal/Elektrikal serta sambungan Rumah senyak 200 Unit dengan dana APBN, yang sistem Pengelolaannya ditangani oleh Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih Kalimantan Timur (PPSAB-KT) dengan pelaksanaan pembangunan oleh kontraktor PT. Wijaya Kesuma Emindo (WKE), dengan nama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 171/KPTS/CK.II/1982 tanggal 4 Desember 1982.

Seiring dengan perubahan Sistem pemerintahan, pada tanggal 18 Maret 1993, BPAM dialihkan kewenangan dan pengelolaannya dari Pemerintah Pusat melalui Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Direktorat Air Bersih Pekerjaan Umum Propensi Kalimantan Timur kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Berau dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 9/28/KPTS/1984 tahun 1984.

Pada tahun 1986 dilakukan pengembangan kapasitas instalasi dengan penambahan Instalasi Pengolahan Air (IPA) paket baja 10 Lt/det, bantuan dari PPSAB Kalimantan Timur. IPA lengkap dengan Pipa Transmisi Intake, Pompa intake dan pompa kimia tersebut berasal dari IPA Balikpapan yang dibuat oleh Sumber Cipta Jaya dengan sumber dana berasal dari APBN.

Pada tahun 1995 dibangun lagi Instalasi paket baja kapasitas 10 Lt/det lengkap pompa Intake dan pompa Kimia dengan sumber dana berasal dari APBD II Kabupaten Berau dan dibuat oleh PT. Ruhaak Phala Industri. Dan pada tahun 1999/2000 diadakan pengembangan kapasitas Instalasi 20 Lt/det (konvensional) dengan sumber dana APBN dan dikelola oleh Dinas PU Daerah.

Kemudian pada tahun 2002 dilakukan optimalisasi dari 20 lt/dt menjadi 40 lt/dt dengan menambah pompa intake dan tube setler pada bak sedimentasi serta menambah pompa

blower untuk pencucian filter IPA. Pada tahun 2006 dilakukan optimalisasi kembali dari kapasitas 40 Lt/det menjadi 60 Lt/det dengan menambah pompa intake.

Pada Tahun 2006 dilakukan pengembangan Sarana Air Bersih Perkotaan dengan membangun Instalasi Air Bersih (IPA) type Kedish, konstruksi beton bertulang (konvensional) dengan kapasitas terpasang 200 lt/det. Proses pengolahan air pada IPA ini menggunakan sistem kontrol yang bekerja secara otomatis dengan komputer (Scada). Kualitas air yang diolah, pencucian filternya dan debit air yang di produksi dapat dimonitor dengan tepat dan cepat serta hasilnya dapat di print out.

Dari tahun 1980 hingga awal tahun 2019, PDAM Tirta Segah yang selanjutnya menjadi Perumda Air Minum Batiwakkal Berau telah memiliki 9 (Sembilan) Instalasi Pengolahan (IPA) di 8 (Delapan) lokasi, dengan kapasitas awal 10 (Sepuluh) lt/det berkembang menjadi 277 lt/det.

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau berdasarkan standar penilaian kinerja BPPSPAM telah memperoleh predikat SEHAT dengan nilai 3,91 tahun 2024. Berdasarkan hasil audit kinerja dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan untuk tahun buku 2024, jumlah penduduk terlayani di wilayah teknis pada tahun 2024 baru mencapai 52,91% dan jumlah penduduk di wilayah administratif baru mencapai 37,60%. Capaian ini masih sangat jauh jika dibandingkan dengan Target Millenium Development Goals (MDGs), dimana pemerintah mencanangkan cakupan pelayanan air bersih untuk daerah perkotaan baik besar maupun kecil sebesar 80% dan di pedesaan sebesar 40% atau rata-rata perkotaan dan pedesaan sebesar 62% secara Nasional. Jam Operasi Layanan rata-rata tertimbang mencapai 21,36 jam per hari pada tahun 2024,.

Tarif rata-rata pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 4.998,82/m³. Dengan tarif tersebut Perumda Air Minum Batiwakkal Berau tidak dapat memenuhi Tarif FCR berdasarkan NRW Riil pada tingkat 24,98%. Kapasitas Terpasang 27.120.960 M³, volume Produksi Riil 19.828.523 M³, dengan tingkat Effisiensi Produksi sebesar 73,11% dan Tingkat Kehilangan air sebesar 31,23%.

Visi dan Misi Perumda Air Minum Batiwakkal Berau

Visi

"Menjadi Perusahaan dengan kinerja terbaik dan berkontribusi optimal untuk Berau Maju dan Sejahtera"

Misi

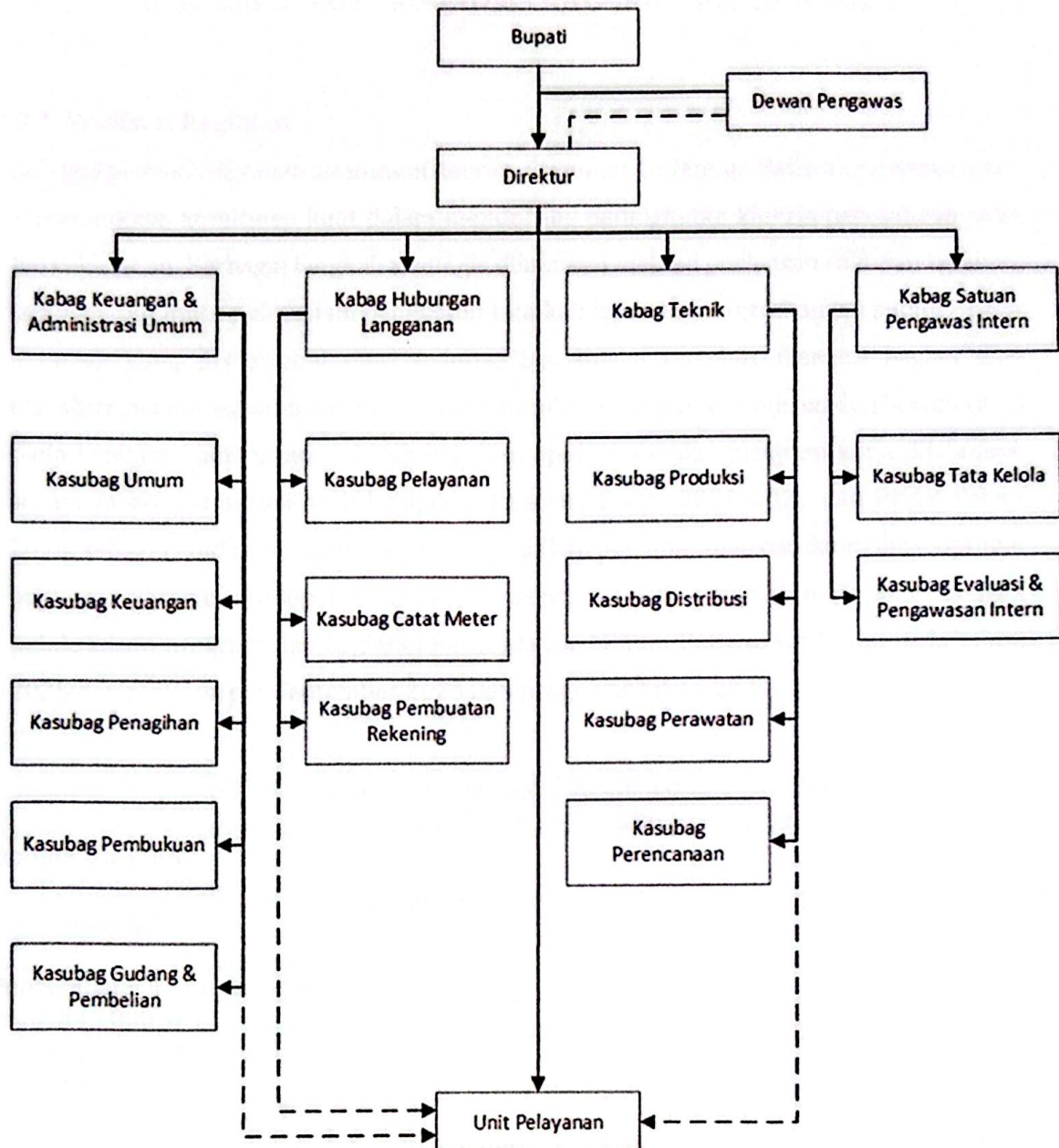
- 1) Memperluas cakupan pelayanan yang tersebar di perkotaan dan perdesaan
- 2) Meningkatkan kualitas layanan air minum
- 3) Memperkuat pemasaran dan kualitas hubungan pelanggan
- 4) Mengembangkan tata kelola perusahaan Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pegawai perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Batiwakkal Berau dalam pasal 6, disebutkan bahwa Perumda Air Minum Batiwakkal Berau bergerak dalam bidang penyediaan air minum.

Struktur Organisasi

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau melakukan restrukturisasi sesuai dengan Peraturan Direktur Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Nomor 2 tahun 2021 tentang kepegawaian yang memuat bagian SPI.

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Batiwakkal Berau



BAB III

REALISASI DAN PROGNOSIS ANGGARAN TAHUN 2025

3.1. Realisasi Kegiatan

Sebagai penyedia layanan air minum daerah, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau terus menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Berbagai langkah strategis dilakukan melalui perluasan cakupan layanan, peningkatan mutu pelayanan, penguatan tata kelola, serta pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Upaya tersebut menjadi bagian dari transformasi perusahaan menuju layanan air minum yang andal, efisien dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Seluruh kegiatan operasional dan program kerja dijalankan secara terencana sesuai arah kebijakan Rencana Bisnis 2021–2026 dan RKAP Tahun 2025, sebagai landasan utama dalam mewujudkan pertumbuhan dan kontribusi optimal bagi masyarakat Kabupaten Berau. Berikut adalah penjelasan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan Perumda Air Minum Batiwakkal Berau pada tahun 2025 dan realisasi per September 2025 dan prognosis tahun 2025 :

No.	Uraian	Nilai Anggaran 2025	Realisasi Fisik	Realisasi Anggaran	Prognosis Anggaran
1.	Optimalisasi IPA - Perbaikan Filter Uprating IPA 2	Rp.5.000.000.000	100%	Rp.4.900.000.000	Rp.100.000.000
2.	Pengembangan Sambungan Rumah (5.000 SR) - Perluasan/Penambahan Pipa	Rp.5.000.000.000	50%	Rp.2.490.000.000	Rp.2.510.000.000
3.	Penguatan Sosialisasi dan Edukasi terkait lingkungan & kesehatan	Rp.300.000.000	80%	Rp.250.000.000	Rp.50.000.000
4.	Penguatan awareness Institusi dan produk PDAM Pembelian Mobil Tangki	Rp.721.000.000	0%	-	Rp.721.000.000
5.	Promosi pelayanan Sambungan Baru	Rp.200.000.000	90%	Rp.180.000.000	Rp.20.000.000
6.	Kolaborasi dengan Pemerintah dalam perizinan pengembangan kawasan	Rp.300.000.000	100%	Rp.300.000.000	-

No.	Uraian	Nilai Anggaran 2025	Realisasi Fisik	Realisasi Anggaran	Prognosis Anggaran
7.	Kolaborasi dengan pemerintah dalam penguatan regulasi untuk perlindungan/peningkatan kualitas air baku	Rp.162.104.353	80%	Rp.129.683.482	Rp.32.420.871
8.	Kolaborasi dalam pembangunan jaringan distribusi baru	Rp.300.000.000	80%	-	Rp.300.000.000
9.	Peningkatan Kapasitas Teknis dan Manajerial	Rp.300.000.000	90%	Rp.241.000.000	Rp.59.000.000
10.	Implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi	Rp.5.600.000.000	75%	Rp.4.200.000.000	Rp.1.400.000.000
11.	Pengembangan sistem evaluasi kinerja	Rp.500.000.000	20%	-	Rp. 500.000.000
12.	Penyusunan dan internalisasi corporate culture	Rp.150.000.000	100%	Rp.150.000.000	-
13.	Penyesuaian dan penguatan SOTK	Rp.200.000.000	80%	Rp.160.000.000	Rp.40.000.000
14.	Implementasi dan Integrasi SCADA dan GIS	Rp.200.000.000	70%	-	Rp.200.000.000
15.	Pengembangan dan Implementasi ERP	Rp.150.000.000	20%	-	Rp.150.000.000
16.	Pengembangan sistem Monitoring	Rp.450.000.000	20%	-	Rp.450.000.000
17.	Inisiasi proyek dan pengembangan kerjasama investasi pembangunan SPAM dan/atau pemasaran	Rp.295.963.000	23%	Rp.70.000.000	Rp.225.963.000
18.	Penjaringan dan penetapan mitra strategis	Rp.100.000.000	50%	-	Rp.100.000.000
19.	Sistem Manajemen Aset	Rp.100.000.000	20%	-	Rp.100.000.000

3.2. Realisasi dan Prognosis Anggaran Tahun 2025

Penjelasan berkaitan dengan realisasi program Perumda Air Minum Batiwakkal Berau

Tahun 2025 sebagai berikut :

No.	Kegiatan/Uraian	Perkiraan Biaya	Realisasi Biaya Per September 2025	Prognosis 2025
1	Biaya Penyusutan	Rp. 7.981.125.219	Rp. 7.388.888.891	Rp.9.851.851.855
2	Biaya Operasional	Rp. 81.995.665.777	Rp. 52.218.413.289	Rp.69.624.551.052
	Jumlah	Rp. 89.976.790.996	Rp. 59.607.302.180	Rp.79.476.402.907

No.	Kegiatan/Uraian	Perkiraan Pendapatan	Realisasi Pendapatan Per September 2025	Prognosis 2025
1	Pendapatan Usaha	Rp.92.248.846.652	Rp.60.383.384.172	Rp.80.511.178.896
2	Pendapatan lain-lain dan Pendapatan non usaha	Rp.303.325.725	Rp.238.638.162	Rp.318.184.216
	Jumlah	Rp.92.552.172.377	Rp.60.622.022.335	Rp.80.829.363.113

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PERUMDAM BATIWAKKAL BERAU TAHUN 2025

4.1. Kinerja Keuangan

Kondisi keuangan Perumda Air Minum Batiwakkal Berau sampai dengan bulan September 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Non Usaha	Rp.60.622.022.335
2	Pengeluaran/Biaya	Rp.59.607.302.180
Jumlah (1-2)		Rp.1.014.720.155

4.2. Perkembangan Operasional Usaha

a. Penambahan Jaringan Transmisi

Pada tahun 2025, program kerja terkait perluasan jaringan transmisi dan distribusi Perumda Air Minum Batiwakkal Berau di area perkotaan telah berhasil terealisasi, mencakup wilayah pelayanan di unit Tanjung Redeb, Teluk Bayur, Sambaliung, dan Gunung Tabur.

b. Penambahan Sambungan Rumah

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau terus mengoptimalkan perluasan sambungan rumah untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan air bersih. Upaya ini mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah layanan. Namun, penambahan pelanggan baru masih terhambat oleh dampak program Inpres tahun sebelumnya, di mana banyak calon pelanggan menunda pemasangan sambungan sambil menunggu kemungkinan program serupa kembali dilaksanakan. Capaian penambahan sambungan baru selama tahun 2025 sampai dengan bulan September 2025 sebesar 2.956 SR. Sedangkan capaian sejak tahun 2021 sampai dengan bulan September 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tahun	2021	2022	2023	2024	Sept 2025	2026	TOTAL
Target (SR)	3.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	25.000
Capaian (SR)	3.443	2.964	3.014	2.260	2.956		14.637

c. Peningkatan Fasilitas Operasional

Untuk meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas jangkauan layanan, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau mengoptimalkan fungsi mobil pelayanan sebagai sarana *jemput bola* kepada masyarakat. Melalui peningkatan fungsi ini, berbagai layanan seperti pembayaran tagihan, pengajuan sambungan baru, penggeseran meter, hingga penyampaian keluhan dapat dilakukan langsung di lokasi-lokasi yang lebih dekat dengan pelanggan, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses.

d. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung peningkatan profesionalisme, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama. Berbagai program peningkatan kompetensi telah dilaksanakan, termasuk kegiatan studi tiru dan bimbingan teknis yang memberikan pelatihan sesuai tugas dan tanggung jawab pegawai. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan dan pengetahuan karyawan sehingga mereka mampu melaksanakan tugas secara lebih efektif, efisien, dan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan.

e. Peningkatan Kualitas Air

Dalam upaya memastikan kualitas air bersih yang diterima masyarakat, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau berkomitmen menjaga mutu bahan baku air melalui pemantauan rutin. Kegiatan ini mencakup pengambilan sampel dan pengujian laboratorium secara berkala untuk memastikan air yang didistribusikan selalu memenuhi standar kualitas sesuai ketentuan yang berlaku.

f. Peningkatan Efektifitas Penagihan

Capaian efektivitas penagihan saat ini masih berada di bawah target, sehingga perusahaan menerapkan penagihan aktif melalui penyegelan pelanggan yang menunggak. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pembayaran dan mendukung tercapainya target efektivitas penagihan tahun 2025.

g. Peningkatan Prasarana

Realisasi prasarana yang direncanakan dalam anggaran perusahaan tahun 2025 masih berjalan secara bertahap dan belum mencapai keseluruhan target yang ditetapkan.

h. Pengembangan IT

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau tengah mengembangkan penerapan sistem berbasis teknologi secara menyeluruh, dan hingga saat ini proses implementasinya masih berlangsung menuju penyempurnaan.

BAB V

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2026

5.1. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2026

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2026 Perumda Air Minum Batiwakkal Berau

- RPJMD Kabupaten Berau 2021 - 2026
- Rencana Bisnis Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2021-2026
- RKA Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2025
- Laporan Keuangan Tahun 2024
- Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2022, 2023, dan 2024

5.2. Rencana dan Strategi Usaha

Rencana strategis Perumda Air Minum Batiwakkal Berau menjadi pedoman utama dalam pengelolaan dan peningkatan layanan penyediaan air bersih bagi masyarakat. Dengan memperhatikan aspek keberlanjutan sumber daya air, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan, perusahaan berkomitmen memperkuat infrastruktur, memanfaatkan teknologi yang lebih maju, serta meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya. Melalui berbagai inovasi dan investasi yang terarah, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau berupaya menjamin ketersediaan air yang memadai dan berkualitas tinggi. Adapun uraian rencana dan strategi usaha untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah Anggaran
1.	Optimalisasi IPA - Uprating IPA Raja Alam 1 - Pengadaan Perpompaan	Rp.9.000.000.000 Rp.6.000.000.000
2.	Pengembangan Sambungan Rumah (7.679 SR) - Perluasan/Penambahan Pipa - Pembelian Assesoris Sambungan Rumah	Rp.8.000.000.000
3.	Efisiensi Energi (Pembangkit Listrik)	Rp. 4.000.000.000
4.	Penguatan Sosialisasi dan Edukasi terkait lingkungan & kesehatan	Rp.1.000.000.000

5.	Penguatan awareness Institusi dan produk PDAM - Pembelian Mobil Tangki (1 Unit)	Rp. 1.000.000.000
6.	Promosi pelayanan Sambungan Baru	Rp. 100.000.000
7.	Kolaborasi dengan Pemerintah dalam perizinan pengembangan kawasan	Rp. 500.000.000
8.	Kolaborasi dengan pemerintah dalam penguatan regulasi untuk perlindungan/peningkatan kualitas air baku	Rp. 100.000.000
9.	Kolaborasi dalam pembangunan jaringan distribusi baru	Rp. 100.000.000
10.	Peningkatan Kapasitas Teknis dan Manajerial - Pelatihan - Pembelian Alat Laboratorium	Rp. 2.000.000.000 Rp. 1.000.000.000
11.	Pengembangan sistem evaluasi kinerja	Rp.600.000.000
12.	Penyusunan dan internalisasi corporate culture	Rp. 1.000.000.000
13.	Penyesuaian dan penguatan SOTK	Rp. 100.000.000
14.	Implementasi dan Integrasi SCADA, GIS serta DMA	Rp. 3.000.000.000
15.	Pengembangan dan Implementasi ERP	Rp. 2.000.000.000
16.	Pengembangan sistem Monitoring	Rp. 1.000.000.000
17.	Inisiasi proyek dan pengembangan kerjasama investasi pembangunan SPAM dan/atau pemasaran	Rp. 200.000.000
18.	Penjaringan dan penetapan mitra strategis	Rp. 100.000.000
19.	Sistem Manajemen Aset	Rp. 200.000.000
20.	TJSL	Rp. 350.000.000
21.	Kolaborasi para pihak untuk implementasi RPAM	Rp.1.000.000.000
	TOTAL	Rp. 42.350.000.000

5.3. Anggaran Operasional dan Non Operasional

Untuk Tahun 2026 Anggaran Operasional Perumda Air Minum Batiwakkal Berau adalah sebagai berikut :

5.4. Anggaran Pengadaan

Untuk menunjang kinerja manajemen Perumda Air Minum Batiwakkal Berau maka direncanakan Tahun 2026 Anggaran Pengadaan adalah sebesar Rp 34.720.000.000.

5.5. Anggaran Teknologi Informasi

No.	Uraian	Jumlah Anggaran
1.	Pendapatan Usaha	Rp. 122.280.037.800
2.	Biaya Usaha	Rp. 105.815.325.154
3.	Pendapatan lainnya	Rp. 360.000.000
4.	Biaya Lainnya	Rp. 60.000.000

Perumda Air Minum Batiwakkal Berau merupakan salah satu badan publik milik Pemerintah Daerah Kabupaten Berau, dalam hal memberikan kemudahan dan peningkatan dari segi pelayanan kepada masyarakat sangat perlu mengimplementasikan atau menerapkan serta pengembangan dalam teknologi informasi, maka Tahun 2026 untuk anggaran Teknologi Informasi sebesar Rp 300.000.000.

5.6. Anggaran Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dilakukan untuk meminimalkan kesalahan dalam pengeluaran modal untuk komitmen jangka panjang dalam merealisasikan manfaat masa depan yaitu pengembangan usaha. Dalam hal ini Perumda Air Minum Batiwakkal Berau untuk Anggaran Penelitian dan Pengembangan Tahun 2026 sebesar Rp 700.000.000.

5.7. Anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki kewajiban untuk secara profesional ikut bertanggung jawab dalam hal pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia). Fokus utama pengembangan SDM adalah mengembangkan setiap karyawan sehingga baik perusahaan dan karyawan dapat mencapai tujuan. Pada Tahun 2026 anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp 2.000.000.000

5.8. Anggaran Pelestarian Lingkungan dan Perubahan Iklim

Upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi/adaptasi terhadap perubahan iklim menjadi bagian penting dalam pengelolaan layanan air minum yang berkelanjutan. Oleh karena itu, alokasi anggaran Perumda Air Minum Batiwakkal Berau diarahkan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban pemantauan lingkungan melalui uji emisi genset dan uji kualitas lingkungan, tetapi juga untuk memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi

risiko lingkungan yang semakin kompleks. Kegiatan tersebut berfungsi memastikan bahwa operasional perusahaan tetap sesuai standar lingkungan dan mampu merespons dampak perubahan iklim yang dapat mempengaruhi ketersediaan serta kualitas air baku.

Selaras dengan itu, implementasi Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) menjadi komponen strategis dalam anggaran pelestarian lingkungan dan perubahan iklim. RPAM berperan mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko pada seluruh rantai penyediaan air minum mulai dari sumber air, proses produksi, hingga distribusi kepada pelanggan. Melalui dukungan anggaran yang terarah, RPAM memperkuat kemampuan perusahaan dalam melindungi kualitas air serta memastikan keberlanjutan pelayanan di tengah potensi gangguan lingkungan dan dampak perubahan iklim. Integrasi antara pelestarian lingkungan dan RPAM ini memungkinkan perusahaan menjalankan langkah mitigasi dan adaptasi secara terstruktur, kolaboratif, dan berkesinambungan. Secara keseluruhan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini pada RKA tahun 2026 sebesar Rp1.000.000.000,-.

Diluar dari anggaran Rp1.000.000.000 diatas Perumda Air Minum Batiwakkal Berau juga mengalokasikan Rp4.000.000.000 untuk efisiensi energi melalui energi baru terbarukan, yaitu pembangkit listrik tenaga surya dan microhidro.

Pelestarian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim merupakan bagian penting dari keberlanjutan operasional, khususnya dalam menjaga ketersediaan dan kualitas sumber daya air. Melalui penerapan kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG), upaya konservasi, efisiensi energi, dan pengurangan emisi pada aspek lingkungan dipadukan dengan peningkatan manfaat sosial bagi masyarakat serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Integrasi ketiga aspek tersebut memastikan bahwa setiap kegiatan perusahaan tidak hanya memenuhi tuntutan pelayanan, tetapi juga memperkuat ketahanan terhadap risiko iklim, mendukung kesejahteraan masyarakat, dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam secara jangka panjang.

5.9. Anggaran Investasi

Dalam penganggaran investasi perlu dilakukan pengukuran keberhasilan atau kegagalan, investasi modal atau memulai usaha diharapkan dapat menguntungkan bagi Perusahaan Perumda Air Minum Batiwakkal Berau untuk itu dalam anggaran

investasi harus memperhitungkan modal yang ada pada perusahaan. Pada Tahun 2026 Anggaran Investasi adalah sebesar Rp 200.000.000.

BAB VI PROYEKSI KEUANGAN

6.1. Laporan Posisi Keuangan

Proyeksi Neraca

Aktiva Lancar	
Kas & Setara Kas	Rp. 22.873.508.711
Piutang	Rp. 11.326.007.721
Persediaan	Rp. 7.207.927.935
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 41.407.444.367
Aktiva Tetap	Rp. 191.314.763.769
Total Aktiva	Rp. 234.022.208.136
Kewajiban Lancar	
Hutang Usaha	Rp. 3.885.415.868
Hutang Biaya	Rp. 2.840.980.848
Hutang lain-lain	Rp. 977.802.516
Hutang Pajak	Rp. 1.801.815.991
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 9.506.015.223
Kewajiban Tidak Lancar	
Kewajiban Leasing	Rp.
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Rp. 17.670.097.780
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	Rp. 27.670.097.780
Ekuitas	
Penyertaan Pemerintah YBDS	Rp. 4.676.266.000
Kekayaan Pemda yang dipisahkan	Rp. 170.060.860.000
Modal Hibah	Rp. 14.760.000
Cadangan Umum	Rp. 3.085.096.012
Dana Sosial Pendidikan	Rp. 1.767.786.064
Tambahan Modal disetor	Rp. 528.460.000
Penyisihan Laba	Rp. 6.824.712.646
Akumulasi Laba (Rugi)	Rp. 25.412.867.057
Total Ekuitas	Rp. 205.546.095.133
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp. 232.722.208.136

6.2. Laporan Laba Rugi

Proyeksi Laba Rugi Tahun 2026

Perhitungan Laba Rugi	
Perkiraan Pendapatan Penjualan Air	Rp. 94.607.735.800
Perkiraan Pendapatan Non Air	Rp. 17.672.302.000
Perkiraan Pendapatan lain-lain	Rp. 360.000.000
Jumlah Pendapatan	Rp. 112.640.037.800
Perkiraan Biaya Langsung Usaha	Rp. 28.160.099.450
Perkiraan Biaya Usaha	Rp. 77.595.225.704
Perkiraan Biaya Lain-lain	Rp. 60.000.000
Jumlah Biaya	Rp. 105.815.325.154
Perkiraan Laba (Pendapatan- Biaya)	Rp. 6.824.712.646

BAB VII

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

7.1. Profil Resiko

Risiko erat kaitannya dengan ketidakpastian secara definisi, risiko adalah konsekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian dan berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau dampak negatif lainnya yang merugikan bagi pengambil keputusan. Setiap bisnis pasti memiliki risiko karena dalam bisnis terdapat ketidakpastian. Oleh karena itu, agar bisnis tetap sustain, maka risiko perlu di kelola dengan baik agar dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.

Proses awal yang harus dilakukan adalah menentukan konteks dari manajemen risiko. Setiap bisnis pasti memiliki keunikan dan karena itu konteksnya pasti akan berbeda. Perumda Air Minum Batiwakkal Berau sebagai perusahaan penyedia air minum pasti memiliki konteks bisnis yang berbeda dengan perusahaan di industri lain. Dengan konteks tersebut, maka identifikasi risiko dapat mulai dilakukan dan selanjutnya dapat dianalisis, dievaluasi, hingga di-treatment dengan serangkaian mitigasi risiko. Proses monitoring dan review dilakukan di setiap tahap untuk memastikan seluruh tahapan berjalan dengan baik.

7.2. Monitoring

Dalam melakukan penilaian risiko utama Perumda Air Minum Batiwakkal Berau, skala ukuran yang digunakan adalah 1 – 5 untuk kedua jenis ukuran. Pada ukuran frekuensi, skala 1 menunjukkan bahwa risiko tersebut sangat jarang terjadi dan 5 menunjukkan risiko tersebut sangat sering terjadi. Sementara pada ukuran dampak, skala 1 menunjukkan dampaknya terhadap Perumda Air Minum BatiwakkalBerau sangat rendah dan skala 5 menunjukkan dampaknya terhadap Perumda Air Minum BatiwakkalBerau sangat tinggi. Nilai komposit dari perkalian keduanya akan menentukan posisi setiap jenis risiko dalam matriks risiko.

Berikut ini adalah penilaian risiko dari 8 risiko yang telah diidentifikasi:

No	Jenis Risiko	Frekuensi	Dampak	Composite
1	Risiko tidak terpenuhinya target sambungan baru	4	5	20
2	Risiko kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air	3	3	9
3	Risiko tidak terpenuhi ketersediaan air baku	1	4	4
4	Risiko pengadaan/pembangunan SPAM	3	4	12
5	Risiko kegagalan penyesuaian tarif	3	4	12
6	Risiko penerimaan inbreng aset fasilitas SPAM	3	4	12
7	Risiko tidak terpenuhinya sumber dana	2	4	8
8	Risiko kesalahan dalam membuat asumsi	1	3	3

Dari penilaian risiko tersebut, maka pemetaan risiko utama Perumda Air Minum Batiwakkal Berau adalah sebagai berikut:

		Dampak				
		Low	2	3	4	High
Frekwensi	High	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	1
	3	0	0	1	3	0
	2	0	0	0	1	0
	Low	0	0	1	1	0

Tabel : Risk Matriks Perumda Air Minum Batiwakkal Berau

Gambar di atas menunjukkan pemetaan risiko dalam bentuk matriks risiko yang disusun berdasarkan tabel penilaian risiko di atas. Dari 8 risiko utama, terdapat 4 risiko yang masuk zona risiko tinggi dan harus diprioritaskan untuk dikelola, risiko tidak tercapai target tambahan sambungan baru, risiko pengadaan/pembangunan fasilitas SPAM, risiko kegagalan penyesuaian tarif, dan risiko inbreng aset fasilitas SPAM.

Langkah selanjutnya adalah merumuskan berbagai langkah mitigasi yang relevan agar risiko tersebut dapat dikelola baik. Risiko yang terkelola dengan baik akan dapat diukur dari penurunan frekuensi maupun penurunan dampaknya terhadap perusahaan. Mitigasi risiko untuk 8 risiko Perumda Air Minum Batiwakkal dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Risiko	Mitigasi Risiko
1	Risiko tidak tercapainya target tambahan sambungan baru	a. Membuat program pemasaran yang inovatif dan kreatif dan sesuai dengan perilaku masyarakat untuk jemput bola calon pelanggan. b. Menjalin koordinasi dengan pemkab, BUMN, maupun swasta untuk mendapatkan potensi pelanggan baru. c. Melakukan RDS secara akurat
2	Risiko Kuantitas, kualitas, dan kontinuitas air (3K)	a. Melanjutkan program optimalisasi, rehabilitasi, dan revitalisasi pipa distribusi b. Membuat sistem terintegrasi dalam bentuk dashboard untuk memantau berbagai indikator 3K secara real time c. Mensertifikasi lab internal agar sesuai standar internasional d. Secara rutin melakukan uji kualitas atas air yang diproduksi
3	Risiko sumber air baku	a. Berkomunikasi dengan pemerintah dan badan usaha swasta (penambang) untuk meniaga wilayah sekitar DAS untuk memastikan b. Berkomunikasi dengan pemerintah berkaitan dengan alternative sumber air untuk daerah rawan air.
4	Risiko pengadaan / pembangunan fasilitas SPAM	a. Berkomunikasi dengan beberapa pihak terkait untuk memastikan bahwa dana tersedia. b. Membentuk tim khusus yang berfungsi menangani berbagai masalah penolakan. c. Bekerja sama dengan aparat berwenang
5	Risiko perubahan tarif	a. Membuat kajian tarif secara komprehensif b. Membentuk forum pelanggan untuk mengkomunikasikan perubahan tarif yang terjadi c. Melakukan simulasi tarif untukantisipasi dampak langsungnya terhadap kinerja keuangan.
6	Risiko inbreang aset fasilitas SPAM	a. Berkomunikasi dengan pemerintah kabupaten, propinsi, dan pusat berkaitan dengan rencana pengembangan SPAM. b. Berkomunikasi dengan pemerintah tentang alternative selain skema inbreang terhadap fasilitas SPAM yang sedang dibangun/diselesaikan Pemerintah.
7	Risiko tidak terpenuhinya sumber dana	a. Berkomunikasi dengan pemerintah, baik pusat, propinsi maupun kabupaten terkait rencana investasi dan pendanaan yang dibutuhkan. b. Menyiapkan alternative skema pendanaan yang memungkinkan.
8	Risiko kesalahan asumsi	a. Melakukan re-visit rencana bisnis secara berkala, dan melakukan <i>corrective action</i> dalam RKAP. b. Melakukan analisis sensitivitas untuk mengidentifikasi asumsi apa yang paling penting dalam proyeksi bisnis ke depan.

BAB VIII

HAL-HAL LAIN YANG MEMERLUKAN KEPUTUSAN KPM ATAU RUPS

Dalam rangka memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat beberapa hal yang memerlukan keputusan dari Kuasa Pemilik Modal (KPM) atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut adalah rincian mengenai hal-hal tersebut:

8.1. Penghapusan Piutang

Penghapusan piutang saat ini sedang dalam proses sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan keuangan Perumda Air Minum Batiwakkal Berau. Tahapan ini dilaksanakan secara cermat dan didasarkan pada analisis atas piutang yang dinilai tidak dapat tertagih. Proses penghapusan memerlukan persetujuan KPM atau RUPS untuk memastikan pelaksanaannya tetap transparan dan akuntabel. Dalam penyusunannya, perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia piutang, efektivitas penagihan yang telah dilakukan, serta implikasinya terhadap laporan keuangan.

8.2. Tindak Lanjut Temuan BPKP

Tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur merupakan bagian integral dari komitmen Perumda Air Minum Batiwakkal Berau dalam memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap rekomendasi yang disampaikan oleh BPKP wajib ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana aksi yang sistematis, terukur, dan memperoleh persetujuan dari KPM atau RUPS agar seluruh langkah perbaikan sejalan dengan kebijakan perusahaan dan mendukung peningkatan kinerja operasional maupun keuangan. Dari 24 rekomendasi yang diterima, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau telah melaksanakan tindak lanjut sebesar 50%, dan proses penyelesaiannya terus diupayakan sesuai mekanisme yang berlaku.

BAB IX

PENUTUP

Sebagai acuan strategis perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perumda Air Minum Batiwakkal Berau Tahun 2026 disusun untuk mengarahkan pelaksanaan operasional selama satu tahun mendatang. Dokumen ini mengintegrasikan kesinambungan program tahun sebelumnya dengan prioritas peningkatan kualitas layanan air bersih, efisiensi operasional, serta optimalisasi pendapatan.

Dengan ditetapkan RKA Tahun 2026 ini, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau diharapkan mampu memperkuat kinerja perusahaan dan meningkatkan kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan air bersih yang terpercaya. RKAP juga berperan sebagai instrumen penting untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan.

Sebagai wujud komitmen perusahaan, seluruh rencana kerja yang telah dirumuskan akan dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab, dengan tetap berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme. Kolaborasi serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

RKA Tahun 2026 ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis yang memandu Perumda Air Minum Batiwakkal Berau dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Berau.